



Digitalisasi Sistem Kasir dengan Griyopos pada UMKM Kwetiaw Liang

Digitalization of the Cashier System with Griyopos at Kwetiaw Liang MSMEs

Candy^{1*}, Shelvi²

¹⁻² Universitas Internasional Batam, Indonesia

korespondensi Penulis : candy.chua@uib.ac.id

Article History:

Received: Oktober 30, 2024;

Revised: November 15, 2024;

Accepted: November 30, 2024;

Published: Desember 02, 2024;

Keywords: *Digitalization Cashier System, Griyopos, MSMEs*

Abstract: *Kwetiaw Liang is a small and medium-sized enterprise (SME) in Batam City engaged in the culinary industry. Based on interview results, it was found that the owner of the SME often experiences difficulties in managing the financial transactions of the business. This community service activity aims to implement a cashier system digitization using Griyopos for more accurate and real-time transaction management, as well as to improve operational performance to be more efficient and effective. Through this activity, it is expected to provide information on the importance of digitizing the financial recording system for the business. The data collection methods used include interviews, observations, and documentation. The results of the community service include automated sales reports, cash flow reports, and profit/loss data. After the implementation process, Kwetiaw Liang SME achieved quite positive results and improved its business performance.*

Abstrak

Kwetiaw Liang merupakan salah satu UMKM di Kota Batam yang bergerak dalam bidang kuliner. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pemilik UMKM sering mengalami kesulitan dalam pengelolaan transaksi keuangan usahanya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan digitalisasi sistem kasir dengan Griyopos untuk pengelolaan transaksi yang lebih akurat dan *real-time* serta bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional yang lebih efisien dan efektif. Melalui kegiatan ini, diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pentingnya digitalisasi sistem pencatatan keuangan bagi usahanya. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari pengabdian berupa laporan penjualan, laporan arus kas, serta data laba/rugi yang terotomatisasi. Setelah proses implementasi, UMKM Kwetiaw Liang memperoleh hasil yang cukup positif dan meningkatkan kinerja usahanya.

Kata Kunci: Digitalisasi Sistem Kasir, Griyopos, UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, UMKM menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap hampir 97% tenaga kerja nasional (Yolanda, 2024). Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM, terutama pada sektor kuliner, adalah kurangnya penerapan digitalisasi yang efisien untuk mendukung kegiatan operasional, termasuk dalam manajemen penjualan dan keuangan.

Kwetiaw Liang merupakan salah satu UMKM yang didirikan oleh Bapak Liang pada tahun 1978. Kwetiaw Liang bergerak di bidang kuliner yang saat ini sudah memiliki 3 cabang di Kota Batam. Awalnya Kwetiaw Liang ini berasal dari Kota Tanjungpinang kemudian pemilik Kwetiaw Liang memutuskan untuk melakukan ekspansi usahanya ke Kota Batam.

Salah satu cabang yang menjadi mitra dari proyek adalah cabang yang terletak di Ruko Mitra Raya blok B No.03, Kepulauan Riau, Kota Batam. Cabang ini dikelola oleh anak dari Bapak Liang yaitu Ibu Evi Oktariyani yang telah mewarisi keterampilan memasak Bapak Liang secara turun temurun.

Kwetiaw Liang menawarkan berbagai hidangan ala *chinese* yang autentik dengan harga terjangkau. Bapak Liang selalu menjaga konsistensi dan komitmen terhadap kualitas hidangan yang disajikan menjadikan Kwetiaw Liang berkembang pesat dan mencatat omset yang signifikan serta dikenal oleh masyarakat Batam. Namun, terdapat kendala yang dihadapi UMKM dalam pengelolaan transaksi harian dikarenakan pencatatan transaksi dilakukan dengan metode manual. Hal ini menyebabkan ketidakakuratan data penjualan, lambatnya proses transaksi, dan sulitnya pemantauan arus kas secara *real-time*. Menurut Kasim (2024), adopsi sistem kasir berbasis *Point of Sale* (POS) dapat meningkatkan efisiensi operasional hingga 30%, mengurangi *human error* dan memberikan laporan keuangan yang lebih akurat.

Penerapan sistem kasir Griyopos pada Kwetiaw Liang diharapkan dapat mengatasi berbagai kendala tersebut dengan memberikan solusi digital yang terintegrasi. Griyopos adalah sistem POS berbasis *cloud* yang dirancang khusus untuk mendukung UMKM dalam mengelola penjualan, stok, dan laporan keuangan secara otomatis. Dengan adanya sistem ini, pemilik usaha dapat lebih mudah memantau kinerja bisnis secara *real-time*, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing usaha di tengah persaingan pasar yang semakin ketat serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis (Rahmat & Diyani, 2024).

2. METODE

Jenis data yang digunakan dalam penerapan kegiatan digitalisasi sistem kasir dengan Griyopos pada UMKM Kwetiaw Liang adalah data primer yang diperoleh dalam bentuk observasi dan wawancara kepada mitra yang bertujuan untuk mengetahui kondisi operasional mitra secara langsung dan mengamati permasalahan yang dialami oleh mitra. Sehingga, implementasi yang dilakukan diharapkan dapat membantu meminimalisir permasalahan mitra (Fadilla, 2023). Selain itu, dilakukan dokumentasi dengan mitra sebagai bahan evaluasi dan bahan pendukung dalam penyusunan proposal (Ardiansyah *et al.*, 2023). Terdapat tiga tahapan pelaksanaan digitalisasi sistem kasir dengan Griyopos pada UMKM Kwetiaw Liang sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Tahap pertama diawali dengan survei lokasi dan komunikasi dengan UMKM Kwetiaw

Liang cabang Mitra Raya yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem kasir yang diterapkan dan sistem pencatatan keuangan yang dilakukan. Kemudian analisis kebutuhan sistem kasir yang dibutuhkan, termasuk fitur apa saja yang dibutuhkan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua yaitu melakukan riset dan pemilihan sistem yang cocok dan sesuai kebutuhan UMKM Kwetiauw Liang. Maka, digunakanlah sistem Griyopos. Setelah itu, dilakukan proses instalasi dan penginputan data. Selanjutnya, melakukan *training* kepada tim yang akan mengoperasikan sistem ini.

Tahap Penilaian dan Pelaporan

Tahap terakhir adalah melakukan monitoring terhadap penggunaan sistem Griyopos untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem. Tahap ini juga bertujuan untuk menilai sejauh mana tujuan dan sasaran dari kegiatan yang telah diimplementasikan. Setiap kegiatan akan dituang dalam bentuk laporan sebagai wujud pelaporan dan diharapkan dapat menjadi referensi pada masa mendatang.

3. HASIL

Proses implementasi kegiatan digitalisasi sistem kasir dengan Griyopos pada UMKM Kwetiauw Liang diawali dengan melakukan perhitungan harga pokok penjualan (HPP) dari 9 menu yang dimiliki oleh mitra. Angka dari HPP ini akan diinput pada sistem Griyopos agar sistem dapat melakukan perhitungan secara akurat.

HPP BIHUN SIRAM/CRISPY	
BIHUN	Rp 2,500
BUMBU & SAYUR	Rp 4,100
BAK PUE	Rp 2,000
BAKSO BULAT	Rp 3,000
BAKSO PANJANG	Rp 2,000
UDANG	Rp 3,275
LAPCIONG	Rp 1,850
CIAK BAK	Rp 1,200
TOTAL	Rp 19,925

HPP BIHUN KUAH	
BIHUN	Rp 2,500
BUMBU & SAYUR	Rp 3,200
BAK PUE	Rp 2,000
BAKSO BULAT	Rp 3,000
BAKSO PANJANG	Rp 2,000
UDANG	Rp 3,275
LAPCIONG	Rp 1,850
CIAK BAK	Rp 1,200
TOTAL	Rp 19,025

HPP BIHUN GORENG	
BIHUN	Rp 2,500
BUMBU & SAYUR	Rp 5,300
BAK PUE	Rp 2,000
BAKSO BULAT	Rp 3,000
BAKSO PANJANG	Rp 2,000
UDANG	Rp 3,275
LAPCIONG	Rp 1,850
CIAK BAK	Rp 1,200
TOTAL	Rp 21,125

HPP KWETIAU SIRAM	
KWETIAU	Rp 3,833
BUMBU & SAYUR	Rp 4,100
BAK PUE	Rp 2,000
BAKSO BULAT	Rp 3,000
BAKSO PANJANG	Rp 2,000
UDANG	Rp 3,275
LAPCIONG	Rp 1,850
CIAK BAK	Rp 1,200
TOTAL	Rp 21,258

HPP KWETIAU KUAH	
KWETIAU	Rp 3,833
BUMBU & SAYUR	Rp 3,200
BAK PUE	Rp 2,000
BAKSO BULAT	Rp 3,000
BAKSO PANJANG	Rp 2,000
UDANG	Rp 3,275
LAPCIONG	Rp 1,850
CIAK BAK	Rp 1,200
TOTAL	Rp 20,358

HPP KWETIAU GORENG	
KWETIAU	Rp 3,833
BUMBU & SAYUR	Rp 5,300
BAK PUE	Rp 2,000
BAKSO BULAT	Rp 3,000
BAKSO PANJANG	Rp 2,000
UDANG	Rp 3,275
LAPCIONG	Rp 1,850
CIAK BAK	Rp 1,200
TOTAL	Rp 22,458

HPP MIE SIRAM	
MIE	Rp 3,000
BUMBU & SAYUR	Rp 4,100
BAK PUE	Rp 2,000
BAKSO BULAT	Rp 3,000
BAKSO PANJANG	Rp 2,000
UDANG	Rp 3,275
LAPCIONG	Rp 1,850
CIAK BAK	Rp 1,200
TOTAL	Rp 20,425

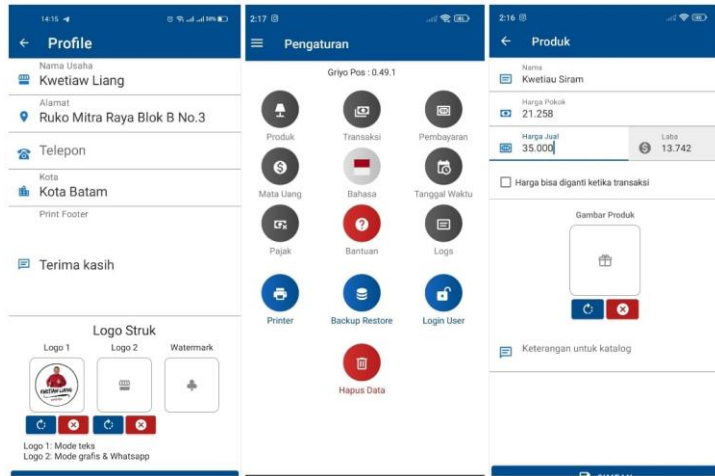
HPP MIE KUAH	
MIE	Rp 3,000
BUMBU & SAYUR	Rp 3,200
BAK PUE	Rp 2,000
BAKSO BULAT	Rp 3,000
BAKSO PANJANG	Rp 2,000
UDANG	Rp 3,275
LAPCIONG	Rp 1,850
CIAK BAK	Rp 1,200
TOTAL	Rp 19,525

HPP MIE GORENG	
MIE	Rp 3,000
BUMBU & SAYUR	Rp 5,300
BAK PUE	Rp 2,000
BAKSO BULAT	Rp 3,000
BAKSO PANJANG	Rp 2,000
UDANG	Rp 3,275
LAPCIONG	Rp 1,850
CIAK BAK	Rp 1,200
TOTAL	Rp 21,625

Gambar 1. Perhitungan HPP Produk Kwetiauw Liang

Sumber: Data Primer (2024)

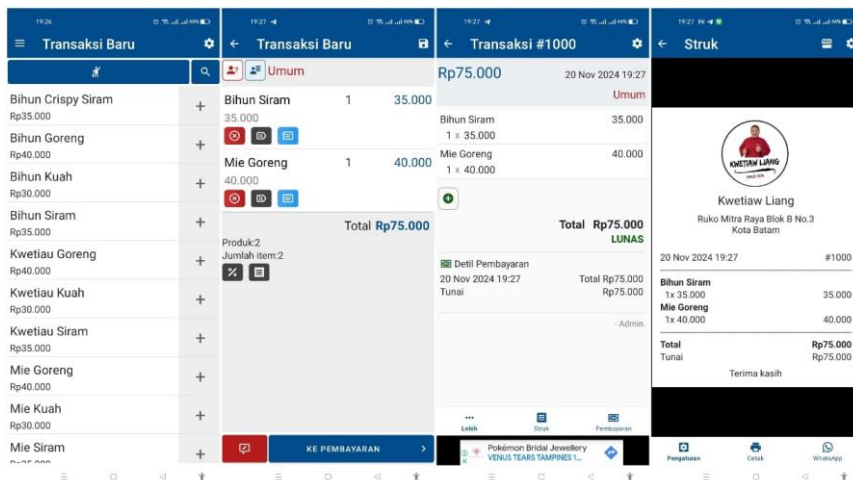
Tahap selanjutnya adalah melakukan *setup* profil usaha, *setup* produk, dan mata uang, bahasa, dan pengaturan lainnya agar sistem dapat berjalan dengan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 2. Setup Data Awal Mitra

Sumber: Penulis (2024)

Setelah proses *setup* data selesai dilakukan, sistem Griyopos dapat mulai dioperasikan oleh mitra. Berikut ini merupakan tampilan penginputan transaksi penjualan dari sistem Griyopos.

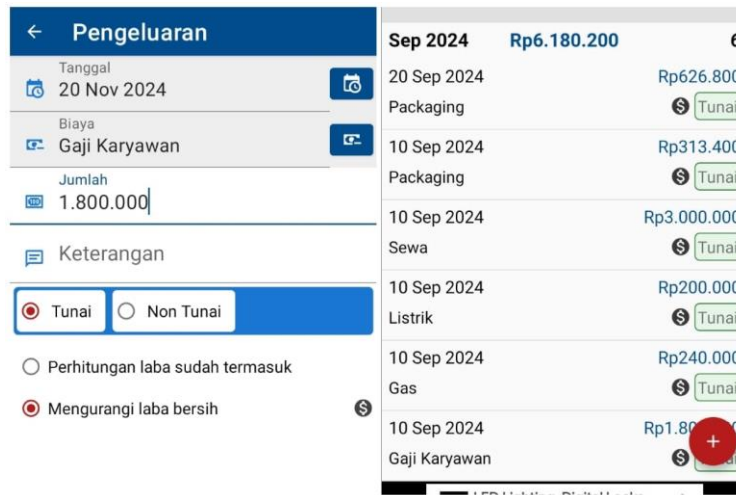


Gambar 3. Pengelolaan Transaksi Penjualan

Sumber: Penulis (2024)

Selain berfungsi sebagai pengelolaan transaksi, sistem Griyopos juga dapat terintegrasi dengan *printer thermal bluetooth* yang dapat digunakan mitra untuk mencetak struk penjualan sebagai bukti pendukung transaksi.

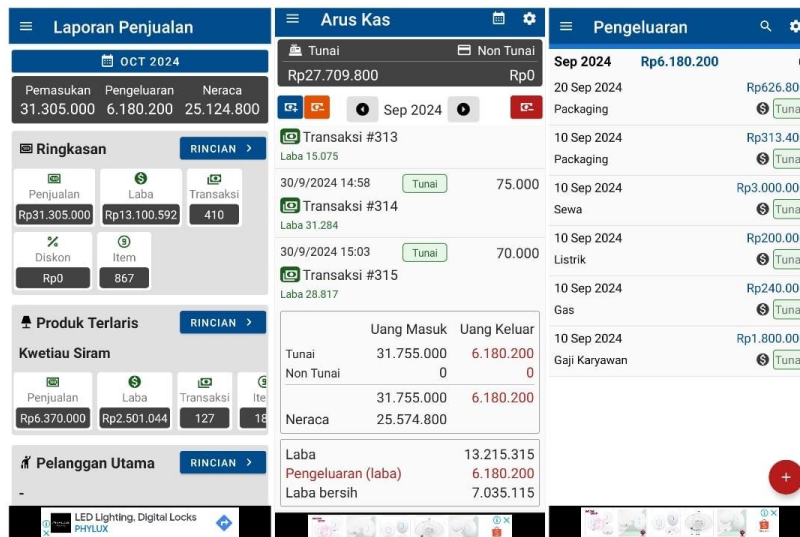
Mitra juga dapat melakukan penginputan transaksi pengeluaran kas pada sistem Griyopos yang bertujuan untuk memantau arus kas secara *real-time*. Berikut merupakan tampilan transaksi pengeluaran kas pada sistem Griyopos.



Gambar 4. Tampilan Transaksi Pengeluaran Kas

Sumber: Penulis (2024)

Output yang dihasilkan dari sistem Griyopos berupa laporan penjualan, rincian pengeluaran, dan rincian laba/rugi yang terotomatisasi. Tampilan laporan otomatisasi dari sistem Griyopos dapat dilihat pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5. Output Sistem Griyopos

Sumber: Penulis (2024)

4. DISKUSI

Setelah adanya implementasi digitalisasi sistem pembayaran dengan Griyopos pada UMKM Kwetiau Liang, terdapat beberapa perubahan yang dirasakan oleh mitra seperti efisiensi operasional dalam melakukan pengelolaan transaksi harian, sistem digitalisasi mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi sebelumnya, mitra dapat melakukan pemantauan pendapatan secara *real-time* melalui *dashboard* sistem, laporan

tersedia secara otomatis memudahkan mitra untuk melakukan analisis bisnis dan pengambilan keputusan, serta transaksi lebih transparan sehingga meminimalisir potensi kecurangan yang dilakukan oleh staff.

5. KESIMPULAN

Kwetiaw Liang merupakan UMKM kuliner yang didirikan oleh Bapak Liang pada 1978 dengan tiga cabang di Batam, menghadapi kendala dalam pengelolaan transaksi harian karena pencatatan manual yang menyebabkan ketidakakuratan data dan kesulitan dalam pemantauan arus kas. Untuk mengatasi masalah ini, sistem kasir digital Griyopos diterapkan dalam tiga tahap: persiapan (survei lokasi dan analisis kebutuhan), pelaksanaan (pemilihan sistem, instalasi perangkat, dan pelatihan), serta monitoring penggunaan sistem. Hasil dari implementasi sistem kasir Griyopos memberikan laporan transaksi, pengeluaran, arus kas, dan laba/rugi yang terotomatisasi. Hal ini menjadi solusi efektif bagi Kwetiaw Liang untuk meningkatkan efisiensi. Adapun rekomendasi yang dapat diterapkan Kwetiaw Liang seperti memanfaatkan fitur yang terintegrasi dengan manajemen inventori dan analisis data penjualan untuk strategi promosi serta monitoring berkala untuk perencanaan keuangan yang lebih baik.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan ini, diucapkan terima kasih kepada Ibu Evi Oktariyani selaku pemilik UMKM Kwetiaw Liang cabang Mitra Raya atas kerjasamanya dan dukungannya dalam kegiatan penerapan digitalisasi sistem kasir melalui Griyopos. Tanpa partisipasi aktif Ibu Evi dan tim, program pengabdian ini tidak akan berjalan dengan sukses. Komitmen Ibu Evi dalam mengadopsi teknologi untuk mempermudah operasional bisnis UMKM sangat menginspirasi, dan percaya bahwa penerapan ini akan membawa dampak positif bagi pengelolaan usaha serta keberlanjutan usaha Kwetiaw Liang.

7. DAFTAR REFERENSI

- Ardiansyah, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Fadilla, A. R. (2023). Literature review analisis data kualitatif: Tahap pengumpulan data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3).

- Kasim, E. Y. (2024). Pengembangan literasi keuangan dan sistem manajemen berbasis digital menuju sustainable SMEs pada usaha cheesestick Savouree. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 9(1). <https://doi.org/10.52250/p3m.v9i1.883>
- Rahmat, M., & Diyani, L. A. (2024). Aplikasi kasir pintar berbasis Android terhadap laporan penjualan di UMKM NN Shop. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 9(3).
- Yolanda, C. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3). <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>